



**ANALISIS PENGARUH RISK BASED CAPITAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
YANG TERDAFTAR DI ASOSIASI ASURANSI JiWA
INDONESIA PADA TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

ANJANA BR SINAGA
1915100376

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2024**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

JUDUL : ANALISIS PENGARUH RISK BASED CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA YANG TERDAFTAR DI ASOSIASI ASURANSI JIWA INDONESIA TAHUN 2017-2021

NAMA : ANJANA BR SINAGA
N.P.M : 1915100376
FAKULTAS : SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI : Akuntansi
TANGGAL KELULUSAN : 08 Mei 2024

DIKETAHUI

DEKAN



Dr. E. Rusiadi, SE., M.Si.

KETUA PROGRAM STUDI



Dr Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si

**DISETUJUI
KOMISI PEMBIMBING**

PEMBIMBING I



Fitri Yani Panggabean, S.E., M.Si.

PEMBIMBING II



Maf ul Taufiq, S.E., M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anjana Br.Sinaga
NPM : 1915100376
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH RISK BASED CAPITAL
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
ASURANSI JIWA INDONESIA PADA TAHUN 2017-2021

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensiapa pun dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Mei 2024



Anjana Br.Sinaga
1915100376

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anjana Br Sinaga
Tempat/ Tgl Lahir : Medan, 13 Juni 2001
Npm : 1915100376
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Dusun II Jl. Perintis Lorong Sepakat

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal ini, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Medan, Mei 2024
buat pernyataan

Anjana Br Sinaga

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh *Risk Based Capital* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Asosiasi Jiwa Indonesia pada tahun 2017-2021”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah *Risk Based Capital* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* dan *Return On Equity* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di asosiasi jiwa Indonesia. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 sampel. Sampel pada penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang memenuhi syarat kriteria dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan purposive sampling. Dalam membuktikan dan menganalisis hal tersebut, maka digunakan Uji normalitas, uji regresi linier sederhana, Uji R^2 serta uji t (parsial). Hasil pengujian menunjukkan bahwa: 1) secara parsial *Risk Based Capital* berpengaruh terhadap *Return On Asset* perusahaan pada Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia. 2) *Risk Based Capital* berpengaruh terhadap *Return On Equity* perusahaan. Dengan demikian hasil uji t (parsial) menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan dari variabel *Risk Based Capital* (X), terhadap *Return On Asset* (Y_1) dan *Return On Equity* (Y_2) pada perusahaan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia.

Kata Kunci: *Risk Based Capital, Return On Asset, Return On Equity.*

ABSTRACT

This research is entitled "Analysis of the Effect of Risk Based Capital on Profitability in Insurance Companies Registered with the Indonesian Life Association in 2017-2021". This research uses quantitative research which aims to find out whether Risk Based Capital has a partial effect on Return On Assets and Return On Equity in insurance companies registered with the Indonesian Life Association. The number of samples in this research was 15 samples. The samples in the research were companies that met the criteria in this research. The data collection technique is purposive sampling. In proving and analyzing this, the normality test, simple linear regression test, R^2 test and t test (partial) are used. The test results show that: 1) partially Risk Based Capital has an effect on the company's Return On Assets at the Indonesian Life Insurance Association. 2) Risk Based Capital has an effect on the company's Return On Equity. Thus, the results of the t test (partial) show a positive and significant effect of the Risk Based Capital (X) variable on Return On Assets (Y1) and Return On Equity (Y2) in Indonesian Life Insurance Association companies.

Keywords: Risk Based Capital, Return On Assets, Return On Equity.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta nikmat yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan, penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH *RISK BASED CAPITAL* TERHADAP *PROFITABILITAS* PADA PERUSAHA ASURANSI YANG TERDAFTAR DI ASSOSIASI ASURANSI JIWA INDONESIA PADA TAHUN 2017-2021”**.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada kedua orang tua penulis yakni Ayah dan Ibu yang tercinta, serta kepada kedua Abang saya yang mendoakan, dan memotivasi, mencurahkan kasih sayang dan memberikan dukungan baik moril serta materil kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan SE, M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Pancabudi.
2. Bapak Dr. E. Rusiadi, SE, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

4. Ibu Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Maf Ul Taufiq, S.E , M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Yang tercinta orang tua penulis yakni Ayah dan Ibu, kedua Abang penulis, serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
7. Kepada teman-teman terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Harapan saya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menambah ilmu pengetahuan.

Medan, Mei 2024

Anjana Br.Sinaga
1915100376

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah	10
1.3 Rumusan Masalah	12
1.4 Tujuan dan Manfaat	12
1.4.1 Tujuan.....	12
1.4.2 Manfaat.....	13
1.5 Keaslian Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 <i>Signaling</i> Teori	16
2.1.2 Asuransi.....	17
2.1.3 <i>Risk Based Capital</i>	27
2.1.4 <i>Profitabilitas</i>	33
2.2 Penelitian Terdahulu	37
2.3 Kerangka Konseptual.....	40
2.4 Hipotesis Penelitian	41
2.5 Pengaruh <i>Risk Based Capital</i> terhadap <i>Profitabilitas</i>	42

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	43
3.1.	Pendekatan Penelitian	43
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
3.3.	Jenis dan Sumber Data.....	45
3.4.	Populasi dan Sampel.....	45
3.5.	Definisi Operational dan Pengukurann Variabel.....	50
3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.7.	Teknik Analisis Data	53
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1.	Hasil Penelitian.....	56
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	56
4.1.2	Struktur Organisasi	58
4.2.	Analisis Data	63
4.2.1	Uji Asumsi Klasik.....	64
4.2.2	Analisis Regresi Linear Sederhana	66
4.3.	Pembahasan	70
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....		75
LAMPIRAN		78

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1.1 Data Perkembangan Pendapatan pada Perusahaan Asuransi Jiwa.....	4
Tabel 1.2 Pertumbuhan Pendapatan Pada Perusahaan AAJI	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian.....	44
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di AAJI	46
Tabel 3.3 Kriteria Pemilihan Sampel.....	48
Tabel 3.4 Sampel Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar di AAJI	48
Tabel 3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	52
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Risk Based Capital terhadap ROA.....	64
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Risk Based Capital terhadap ROE	65
Tabel 4.3 Hasil Uji-t Risk Based Capital Terhadap Return On Asset	66
Tabel 4.4 Hasil Uji-t Risk Based Capital Terhadap Return On Equity	67
Tabel 4.5 hasil uji determinan variabel RBC terhadap Variabel ROA.....	68
Tabel 4.6 hasil uji determinan variabel RBC terhadap Variabel ROE	69
Tabel 4.7 Hasil Uji-t Risk Based Capital terhadap ROA Coefficients	69
Tabel 4.8 Hasil Uji-t Risk Based Capital terhadap ROE Coefficients	70

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Pendapatan Perusahaan Asuransi Jiwa.....	6
Gambar 1.2 Grafik dari Rasio Pencapaian Perusahaan Asuransi Jiwa	8
Gambar 2.1 Pengukuran Risk Based Capital	29
Gambar 2.2 Pengukuran Solvabilitas.....	31
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Asosiasi Asuransi Jiwa	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019 terjadi Pandemi Covid-19 terjadi di Indonesia yang telah berlangsung lebih dari dua tahun ini. Peristiwa tersebut banyak merubah iklim pasar industri asuransi di Indonesia. Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia dan negara lain membawa dampak positif bagi perusahaan asuransi yang mampu bertahan. Hal itu karena masyarakat menyadari pentingnya perlindungan asuransi untuk mencegah risiko kesehatan individu dimasa yang mendatang.

Industri asuransi di Indonesia telah berkembang pesat selama lima tahun terakhir. Data statistik asuransi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan, pertumbuhan aset terus meningkat sejak 2014 dari Rp 807,7 triliun menjadi Rp 1.325,7 triliun dibulan desember 2019. Nilai investasi industri ini juga terus meningkat dari Rp 648,3 triliun di 2014 menjadi Rp1.141,8 triliun di 2019 lalu. Namun, di triwulan I 2020, industri asuransi dihadapkan pada covid 19 yang tentu saja berdampak pada pendapatan secara umum. Meskipun dari pandemi covid-19 global terhadap dunia perasuransian Indonesia belum terlihat, kita disajikan kabar baik, yakni pemulihan dalam penjualan premium pada bulan juni setelah mengalami penurunan pada beberapa bulan sebelumnya karena tekanan pandemi berita tersebut bersumber dari data statistik Otoritas Jasa Keuangan.

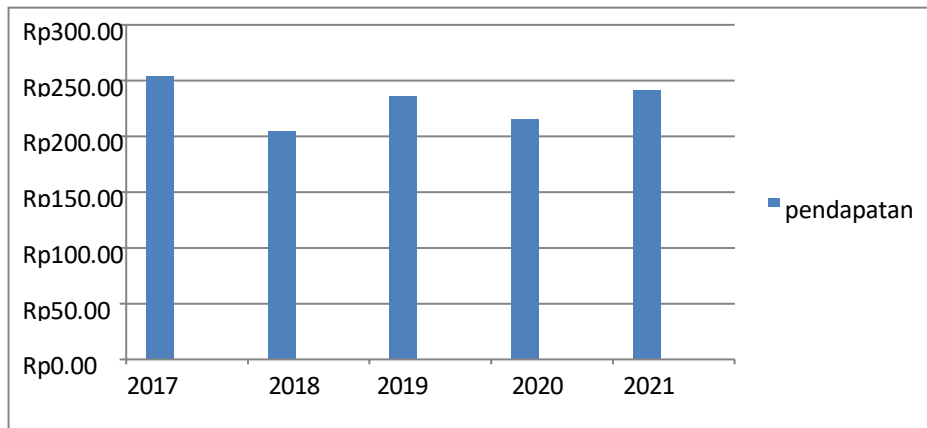
Perusahaan Asuransi Jiwa yaitu Asosiasi Asuransi Jiwa mencatat total pendapatan premi asuransi tercatat Rp 183,84 triliun atau tumbuh 33,4% dari realisasi pada tahun 2016, Sehingga pertumbuhan industri asuransi jiwa mengalami perlambatan 19,4% apabila dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Tahun 2018, total premi bisnis baru hanya sebesar Rp117,38 triliun atau turun 8,2% dibandingkan periode 2017 Rp 127,88 triliun. Premi lanjutan Rp 68,5 triliun hanya tumbuh 1% dibandingkan periode 2017 Rp 67,84 triliun. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, sampai 2018, industri asuransi jiwa mencetak rugi setelah pajak senilai Rp 2,17 triliun. Padahal di tahun sebelumnya, industri asuransi jiwa mencatatkan laba setelah pajak Rp 11,12 triliun.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan, secara keseluruhan total pendapatan industri asuransi jiwa hingga akhir 2017 tercatat bertumbuh sebesar 21,7% menjadi Rp 254,22 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebesar Rp 208,92 triliun. Pada akhir tahun 2018, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) telah meragkum dan menganalisa data kinerja industri asuransi jiwa Indonesia, dimana hasilnya menunjukkan nilai yang variatif meski total pendapatan mengalami perlambatan, tetapi nilai investasi sepanjang tahun 2018 tetap meningkat, hal ini menunjukkan kekuatan pertumbuhan industri yang tetap signifikan. Pertumbuhan industri asuransi jiwa nasional mencatat perlambatan 19,4% senilai Rp 204,89 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan

industri asuransi jiwa selama tahun 2019 mencapai Rp 235,80 triliun atau meningkat sebesar 15% jika dibandingkan pada tahun 2018.

Data AAJI pada kuartal IV tahun 2020 mengalami perlambatan dari data kuartal pada tahun 2019, dimana total pendapatan sebesar 8,6% dimana kuartal IV tahun 2019 sebesar Rp 235,80 triliun dan di kuartal IV tahun 2020 sebesar Rp 215,42 triliun. Industri asuransi jiwa kembali menunjukkan capaian kinerja positif pada tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan 11,9%. Sejalan dengan pencapaian tersebut, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga dan berperan serta dalam menjaga stabilitas perekonomian Indonesia. Berdasarkan Laporan Kinerja tahun 2021 dari 58 perusahaan Anggota AAJI, industri asuransi jiwa berhasil membukukan pendapatan mencapai Rp 241,17 triliun dimana pertumbuhan pendapatannya sebesar 11,9%. Angka tersebut menunjukkan tren positif, dimana total periode yang sama dibanding tahun yang lalu. Berikut merupakan tabel pertumbuhan perusahaan asuransi jiwa selama 5 (lima) tahun terakhir, mulai dari tahun 2017-2021.

Tabel 1.1 Data Perkembangan Pendapatan Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Tahun 2017-2021 (triliun)



Sumber data : Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia 2017-2021

Data diatas merupakan laporan keuangan seluruh perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia pada tahun 2017 hingga tahun 2021. Akan tetapi tidak seluruhnya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Perusahaan AAJI sesuai dengan laporan tersebut, dan hanya ada beberapa perusahaan asuransi yang sesuai dengan laporan pertumbuhan pendapatan yang telah dipublish oleh Perusahaan AAJI yaitu PT AXA Mandiri, PT BNI Life, PT Central Asia, PT Equity Life, PT Prudential, PT Sunlife, dengan pertumbuhan pendapatan sebagai gambar berikut

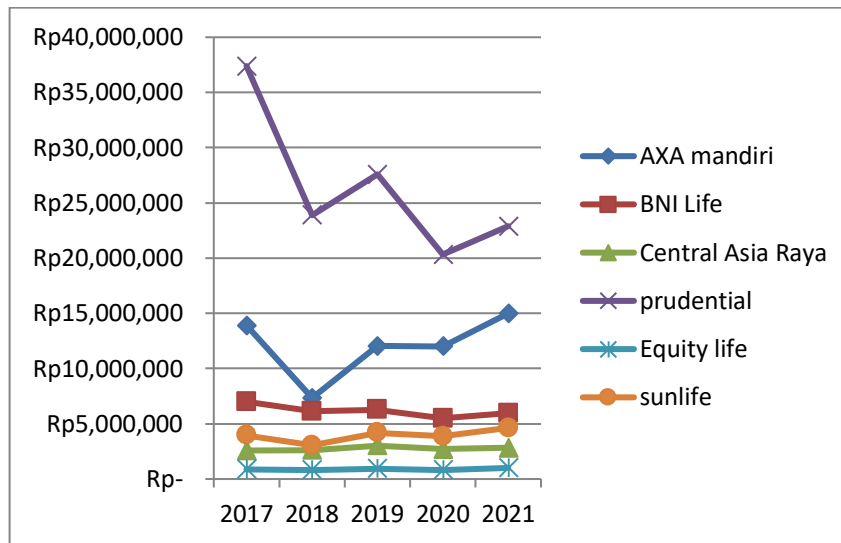
Tabel 1.2 Pertumbuhan Pendapatan Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di AAJI pada Tahun 2017-2021

NO	Nama Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PT AXA Mandiri	13.892.060	7.342.248	12.035.816	12.013.880	14.996.536
2	PT BNI LIFE	6.996.525	6.123.301	6.269.428	5.499.604	5.947.130
3	PT Central Asia	2.584.123	2.626.306	3.015.912	2.727.108	2.812.915
4	PT Equity Life	895.028	811.679	926.472	809.935	1.007.902
5	PT Prudential	37.388.486	23.907.588	27.574.236	20.331.240	22.889.988
6	PT Sunlife	3.961.709	3.060.261	4.198.850	3.860.580	4.632.725

Sumber: <https://axa-mandiri.co.id/>, <https://www.bni-life.co.id/>, <https://www.car.co.id/id>, <https://www.prudential.co.id/id/>, <https://www.equity.co.id/>, <https://www.sunlife.co.id/en/>.

Tabel yang ada diatas menunjukkan bahwa terdapat 6 perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia yang mengalami peningkatan dan penurunan secara bertahap setiap tahunnya. Selain dari tabel diatas penulis juga membuat data grafik peningkatan dan penurunan pendapatan yang di alami perusahaan asuransi tersebut sebagai berikut :

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Pendapatan Perusahaan Asuransi Jiwa pada Tahun 2017-2021



Sumber: <https://axa-mandiri.co.id>, <https://www.bnlife.co.id>,
<https://www.car.co.id/id>, <https://www.prudential.co.id/id/>,
<https://www.equity.co.id/>, <https://www.sunlife.co.id/en/>.

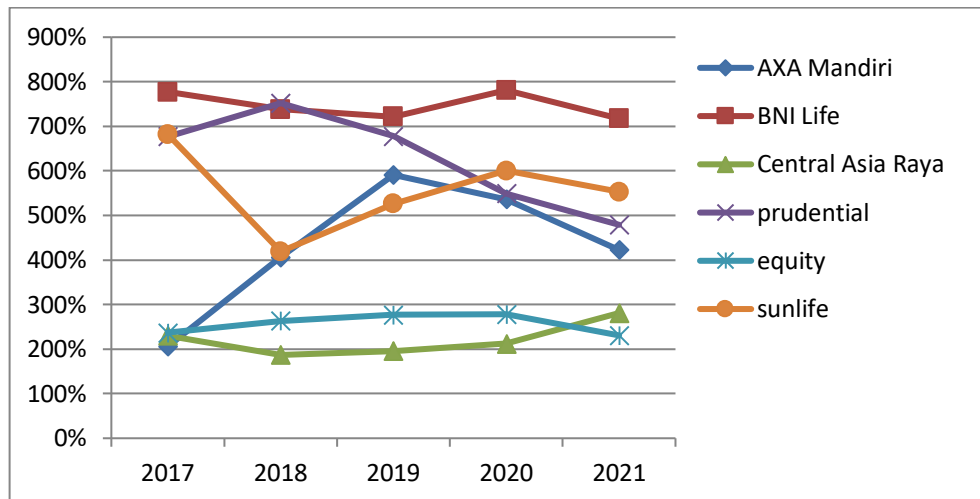
Grafik diatas PT AXA Mandiri pada tahun 2018 mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp 6.549.812, dan pada tahun 2019 terjadi peningkatan pendapatan sebesar RP 4.693.568. Pada tahun 2020 terjadi penurunan akan tetapi tidak sebanyak tahun 2018, dan penurunan tersebut sebesar Rp 21.936. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan drastis sebesar Rp 2.982.656. Sama halnya dengan BNI Life yang mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar Rp 843.224, dan pada tahun 2019 terjadi peningkatan sebesar Rp 146.127. Pada tahun 2020 BNI Life mengalami penurunan sebesar Rp 769.824, setelah itu pada tahun 2021 terjadi peningkatan lagi sebesar Rp 447.526. Perusahaan Central Asia Raya pada tahun 2018 terjadi penurunan pendapatan sebesar Rp 42.183 kemudian pada tahun 2019 terjadi peningkatan drasatis sebesar Rp 389.606. Pada tahun 2020 mengalami

penurunan kembali sebesar Rp 288.804 dan pada saat tahun 2021 terjadi peningkatan pendapatan sebesar Rp 85.807.

PT Equity Life juga mengalami peningkatan dan penurunan pendapatan setiap tahunnya secara bergantian, dimana pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar Rp 83.349. Tahun 2019 terjadi peningkatan sebesar Rp 114.793, dan tahun 2020 terjadi penurunan sebesar Rp 116.537. dan pada tahun 2021 perusahaan tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp 197.967. PT Prudential mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar Rp 13.480.898, dan tahun 2019 pendapatan meningkat sebesar Rp 3.666.648. Kemudian ditahun 2020 pendapatan mengalami penurunan drastis sebesar Rp 7.232.996. Sedangkan untuk tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar Rp 2.558.748. PT Sunlife di tahun 2018 terjadi penurunan peningkatan juga sebesar Rp 901.448, Tahun 2019 terjadi peningkatan pendapatan sebesar Rp 1.138.589. Tahun 2020 terjadi penurunan pendapatan sebesar Rp 378.270 dan pada tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar Rp 772.148.

Fakta lain dari perusahaan-perusahaan asuransi diatas adalah nilai rasio pencapaiannya atau tingkat solvabilitas perusahaan tidak sesuai dengan pendapatan yang mengalami peningkatan dan penurunan secara bergantian setiap tahunnya. Berikut merupakan gambar grafik dari rasio pencapaian yang diukur dari indikator tingkat Solvabilitas perusahaan.

**Gambar 1.3 Grafik dari Rasio Pencapaian Perusahaan Asuransi Jiwa
AAJI pada tahun 2017-2021**



Sumber: <https://axa-mandiri.co.id>, <https://www.bnlife.co.id>,
<https://www.car.co.id/id>, <https://www.prudential.co.id/id/>,
<https://www.equity.co.id/>, <https://www.sunlife.co.id/en/>.

Grafik yang ada diatas menunjukkan bahwa untuk tingkat solvabilitas ataupun rasio pencapaiannya tidak mengalami penurunan dan peningkatan secara bergantian setiap tahunnya. Alasan dari penulis memilih 6 perusahaan tersebut menjadi latar belakang masalah dikarenakan ke-6 perusahaan tersebut yang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya secara bergantian sesuai yang dinyatakan oleh Perusahaan AAJI pada tahun 2017-2021.

Suatu perusahaan mampu mempertahankan *profitabilitas* dengan stabil, maka harus diukur dengan rasio kesehatan financial pada perusahaan asuransi jiwa tersebut dengan memelihara tingkat rasio solvabilitas atau *Risk Based Capital*. *Risk Based Capital* merupakan sebuah rasio skala untuk

mengukur tingkat kesehatan financial disebuah perusahaan asuransi, maupun asuransi jiwa. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 tentang Tingkat Kesehatan dan Kestabilan Keuangan Sebuah Perusahaan Asuransi, dan Reasuransi, yaitu menjelaskan bahwa perusahaan asuransi diwajibkan mempunyai nilai *Risk Based Capital* minimal di angka 120% . Apabila *Risk Based Capital* tidak memenuhi nilai yang ditetapkan maka perusahaan tidak diperbolehkan membayar dan membagi imbalan kepada investor dan juga pemegang saham yang berupa dividen.

Menurut Enggal Maulana (2021) menyatakan bahwa *Risk Based Capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dimana beliau menyatakan semakin besar *Risk Based Capital* semakin tinggi pula *profitabilitas*, akan tetapi pada kenyataannya semakin banyak penjualan premi asuransi maka tingkat Profitabilitas semakin meningkat. Menurut Tevi Leviany dan Wiwin Sukiati (2014) menyatakan bahwa *Risk Based Capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Khairini Nasution (2020) menyatakan bahwa *Risk Based Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, dan *Risk Based Capital* juga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Dari data diatas perkembangan pendapatan setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan secara berkala. Dan dengan standar *Risk Based Capital* minimal diangka 120% akankah perusahaan asuransi jiwa mampu

meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dari data diatas penulis memilih di perusahaan asuransi jiwa dikarenakan keadaan 5 tahun kebelakang mulai dari tahun 2017-2021 pertumbuhan pendapatan pada perusahaan asuransi jiwa mengalami penurunan dan peningkatan pendapatan secara bergantian setiap tahunnya, akan tetapi keadaan tingkat solvabilitas perusahaan tidak sama seperti pendapatan perusahaannya yang meningkat dan menurun setiap tahun secara bergantian. Kemudian dikarenakan peneliti memilih tema mengenai laporan keuangan dan profitabilitas sehingga peneliti memilih untuk menganalisis pengaruh tingkat kesehatan laporan keuangan yaitu *Risk Based Capital* pada Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa. Sehingga dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Risk Based Capital* Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia pada tahun 2017-2021”.

1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada diatas identifikasi masalahnya yaitu :

1. Setiap tahun pertumbuhan pendapatan pada perusahaan asuransi jiwa yang ada diindonesia mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahun secara bergantian. Seperti data yang telah disajikan oleh perusahaan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 8,2 % dibandingkan tahun 2017,

sedangkan pada tahun 2019 terjadi peningkatan sebesar 15% jika dibandingkan tahun 2018. Pada tahun 2020 pendapatan dari perusahaan asuransi jiwa mengalami penurunan sebesar 8,6%. Pada tahun 2021 pendapatan perusahaan asuransi kembali meningkat sebesar 11,9%.

2. Dampak yang terjadi dari peningkatan dan penurunan yang tidak setiap tahunnya akan mempengaruhi tingkat kesehatan keuangan, selain tingkat kesehatan keuangan juga akan berpengaruh terhadap investor yang tidak mendapatkan keuntungan. Untuk mempertahankan Profitabilitas supaya tetap stabil perusahaan dapat mengukur kesehatan financial keuangan dengan memelihara tingkat solvabilitas atau *Risk Based Capital*.
3. Perusahaan asuransi jiwa harus memiliki nilai Risk Based Capital minimal diangka 120%, apabila tidak memenuhi maka perusahaan tidak diperbolehkan membagi imbalan kepada investor dan pemegang saham yang berupa dividen.

b. Batasan Masalah

Masalah yang dibahas supaya tidak terjadi penyimpangan sehingga peneliti membuat batasan masalah, penulis membatasi penelitian ini hanya tentang analisis *Risk Based Capital* terhadap *Profitabilitas* dengan metode pengukuran *Return On Assets*, *Return On Equity* pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang peneliti diatas, maka penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Analisis Pengaruh *Risk Based Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Pada Tahun 2017-2021?
2. Apakah Analisis Pengaruh *Risk Based Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Pada Tahun 2017-2021?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti mencoba menemukan tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Analisis Pengaruh *Risk Based Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* Pada perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada tahun 2017-2021.
2. Mengetahui Analisis Pengaruh *Risk Based Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Pada perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada tahun 2017-2021.

b. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat positif bagi perkembangan perusahaan asuransi jiwa yang ada di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia dan Perusahaan asuransi lainnya. Dan sebagai acuan bagi peneliti yang lain.

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan asuransi untuk dapat memberikan informasi tentang pentingnya dalam meningkatkan profitabilitas dan juga menentukan tingkat kesehatan keuangan melalui pencapaian *Risk Based Capital*

a. Bagi Penulis

Sarana untuk menambah pengetahuan dan kemampuan kreativitas dalam memecahkan masalah ilmiah, dan dapat membandingkan teori yang telah dipelajari diperkuliahan dengan penelitian langsung dan memberikan tambahan pengetahuan penulis tentang tingkat kesehatan keuangan melalui metode *Risk Based Capital*

b. Bagi Akademis

Menjadikan bahan sebagai referensi untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian mengenai *Risk Based Capital* dan *Profitabilitas*.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini diduplikasi dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Khairani Nasution (2021) yang berjudul : “Analisis Pengaruh *Risk Based Capital* Terhadap *Profitabilitas* Perusahaan Asuransi Unit Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pada Tahun 2015-2020”. Penelitian ini memiliki perbedaan penelitian sebelumnya yang terletak pada :

1. Variabel Penelitian : Penelitian terdahulu menggunakan 1 (satu) variabel bebas yaitu *Risk Based Capital* dan variabel terikatnya adalah *Profitabilitas*. Sedangkan untuk penelitian ini peneliti juga menggunakan variabel bebas yaitu *Risk Based Capital* dan variabel terikatnya adalah *profitabilitas*. Peneliti mengambil judul yang sama agar memperoleh informasi tentang kesehatan keuangan, kemudian dikarenakan agar ingin mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan dengan mengukur tingkat kesehatan keuangan Perusahaan dengan *Risk Based Capital*. Pada penenelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan konvensional, karena laporan keuangan konvensional memberikan laporan kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahannya serta hasil yang dicapai paada setiap periode.
2. Waktu Penelitian : Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2021 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023.

3. Lokasi Penelitian : lokasi penelitian terdahulu di Perusahaan Asuransi Unit Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan penelitian yang dilakukan ini di Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Landasan Teori

2.1.1 Signaling Teori

Mengukur suatu kinerja yaitu menggunakan teori signal (*Signaling theory*). Teori signal membahas bagaimana seharusnya signal-signal keberhasilan atau kegagalan manajemen (*agen*) disampaikan kepada pemilik (*Principal*). Teori signal menjelaskan bahwa pemberian signal dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi informasi asimetris.

Menurut Brigham dan Houston (2016) teori *signaling* ialah suatu sikap manajemen perusahaan dan memberi petunjuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan dimasa mendatang. Manfaat teori signal ini adalah akurasi dan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik. Sinyal dari perusahaan memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi para penggunanya antara lain investor. Semakin panjang audit delay menyebabkan ketidakpastian pergerakan harga saham.

Laporan keuangan yang mencerminkan kinerja baik merupakan signal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Signal baik akan direspon dengan baik pula oleh pihak luar, karena respon pasar sangat tergantung pada signal fundamental yang dikeluarkan perusahaan. Investor hanya menginvestasi modalnya jika menilai perusahaan mampu memberikan nilai tambah atas modal yang diinvestasikan lebih besar dibandingkan jika menginvestasi ditempat lain. Untuk itu, perhatian

investor diarahkan kepada kemampuan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.

Hubungan teori signaling dengan *Profitabilitas* yaitu pengaruh *Profitabilitas* didukung oleh teori signaling, karena *profitabilitas* dianggap memberi sebuah sinyal bagi investor untuk melakukan investasi. Teori sinyal dalam hubungannya dengan kinerja keuangan perusahaan terlihat dari semakin luasnya pengungkapan yang diberikan maka sinyal positif dapat diterima individu yang berkepentingan bagi perusahaan.

2.1.2 Asuransi

2.3 Pengertian Asuransi

Istilah asuransi berasal dari bahasa Inggris, *insurance* yang berarti pertanggungan, dalam bahasa Belanda *asurantie*, dalam hukum Belanda disebut *verzekering* yang berarti pertanggungan, yang kemudian memunculkan istilah *assurateur* yang berarti penanggung, sedangkan *greassureede* berarti tertanggung. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian asuransi adalah pertanggungan atau perjanjian antara dua pihak.

Menurut Zian (2013) menyatakan bahwa Asuransi merupakan suatu sistem atau tindakan untuk melimpahkan, mengalihkan, atau mentransfer resiko yang ditanggung kepada pihak lain dengan syarat melakukan pembayaran premi dalam rentan waktu tertentu secara teratur sebagai ganti polis yang menjamin perlindungan terhadap resiko yang memungkinkan terjadi dimasa depan seiring dengan ketidakpastian itu sendiri. Sedangkan menurut Nungraheni & Destri (2014) mengatakan

bahwa asuransi berarti pertanggung jawaban atau perlindungan atas suatu objek dari ancaman bahaya yang menimbulkan kerugian, sehingga merupakan suatu usaha menanggulangi resiko, karena tertanggung asuransi dengan tujuan mengalihkan resiko yang mengancam harta kekayaan atau jiwanya.

Kedua definisi menurut para ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa asuransi merupakan suatu alat perlindungan dalam mengurangi resiko yang dimasa yang akan datang, dimana pihak yang tertanggung membayar sejumlah dana kepada pihak penanggung dengan tujuan untuk mendapatkan ganti rugi atas resiko yang mungkin akan terjadi dimasa yang akan datang.

2.1.2.2 Unsur-Unsur Asuransi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Usaha Perasuransia, asuransi memiliki empat unsur sebagai berikut:

1. Tertanggung, yaitu anda atau badan hukum yang memiliki atau berkepentingan atas harta benda. Hak dari tertanggung adalah mendapatkan klaim asuransi, kewajiban tertanggung adalah membayar premi kepada pihak asuransi.
2. Penanggung, yaitu pihak yang menerima premi asuransi dari tertanggung dan menanggung risiko atas kerugian/musibah yang menimpa harta benda yang diasuransikan. Hak dari penanggung adalah mendapatkan premi, kewajiban penanggung adalah memberikan klaim sejumlah uang kepada pihak tertanggung apabila terjadi sesuatu hal yang sudah diperjanjikan.
3. Suatu peristiwa yang tidak tentu atau pasti (tidak diketahui sebelumnya).

4. Kepentingan yang mungkin akan mengalami kerugian karena peristiwa yang tidak tertentu.

Unsur-unsur menurut Saliman (2014) yaitu :

1. Adanya pihak tertanggung (pihak yang kepentingannya diasuransikan).
2. Adanya pihak penanggung (pihak perusahaan asuransi yang menjamin akan membayar ganti rugi)
3. Adanya perjanjian asuransi (antara penanggung dan tertanggung).
4. Adanya pembayaran premi (oleh tertanggung kepada penanggung).
5. Adanya kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diderita oleh tertanggung.
6. Adanya suatu peristiwa yang tidak pasti terjadinya.

2.1.2.3 Jenis-Jenis Asuransi

Menurut Sunyoto (2017) jenis asuransi yaitu :

1. Asuransi Sejumlah Uang

Asuransi sejumlah uang yang di maksud adalah asuransi sudah ditentukan sebelumnya tanpa perlu ada suatu hubungan antara kerugian yang diderita dengan besarnya jumlah uang yang diberikan penanggung.

2. Asuransi Kerugian

Dapat diartikan ganti kerugian yang diberikan perusahaan asuransi (penanggung) kepada pemegang polis (tertanggung) harus seimbang dengan keugian yang dialami pemegang polis dengan catatan bahwa kerugian ini adalah akibat dari peristiwa untuk nama asuransi itu diasakan.

3. Asuransi Varia

Asuransi yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

4. Asuransi Rekayasa

Asuransi rekayasa merupakan jenis asuransi yang memberikan jaminan kepada pemegang polis terhadap risiko-risiko yang timbul selama kegiatan pengerjaan proyek, pembangunan rumah, pemasangan mesin, *tessting* dan *commosioning*.

5. Asuransi Syariah

Usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak yang melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru* (sumbangan) yang memberikan pola pengambilan untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (peringatan) yang sesuai syariah.

Menurut Kitab Undang-undang Hukum Dagang (2017) jenis-jenis asuransi dibedakan menjadi 5 (lima) yaitu :

1. Asuransi Kebakaran.
2. Asuransi Hasil Pertanian.
3. Asuransi Jiwa.
4. Asuransi Pengangkutan Laut dan Pebudakan.
5. Asuransi Pengangkutan Darat, Sungai, dan Perairan Pedalaman.

Pada umumnya asuransi jiwa memiliki 4 Jenis asuransi yaitu :

1. Asuransi Jiwa Berjangka. Asuransi jiwa berjangka memberikan perlindungan selama jangka waktu tertentu yang disebut masa berlaku polis seperti 10,20, atau 30 tahun.
2. Asuransi Jiwa Seumur Hidup. Asuransi ini memberikan perlindungan kepada tertanggung seumur hidup, selama dia masih membayar premi tersebut.
3. Asuransi Jiwa Link. Asuransi ini menggabungkan antara asuransi jiwa dengan investasi.
4. Asuransi Jiwa Dwiguna. Asuransi yang memberikan santunan jika tertanggung meninggal dunia.

Berikut merupakan jenis asuransi Umum:

1. Asuransi Kebakaran.
2. Asuransi Kendaraan Bermotor.
3. Asuransi Pengangkutan Barang.
4. Asuransi Perjalanan.

2.1.2.4 Tujuan Asuransi

Menurut Salim dan Sunyoto (2017) tujuan asuransi adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan jaminan perlindungan dari risiko yang diderita suatu pihak.
2. Untuk meningkatkan *efisiensi* karena tidak perlu secara khusus mengadakan pengamanan dan pengawasan untuk memberikan perlindungan yang memakan banyak tenaga, waktu dan biaya.

3. Untuk membantu mengadakan pemerataan biaya, yaitu cukup hanya dengan menegeluarkan biaya untuk premi saja yang jumlahnya sudah tertentu secara tetap per periode.
4. Untuk dasar pemberian kredit terutama dalam sistem perkreditan yang dilakukan oleh bank.
5. Sebagai tabungan.
6. Untuk memupuk *earning power* seseorang, badan usaha yang akan digunakan pada waktu terjadi keadaan dimana tidak dapat berfungsi.
7. Untuk modal investasi.

Menurut Rosiani (2017), “Tujuan asuransi ialah untuk menutup suatu kerugian yang diderita selaku akibat dari suatu peristiwa yang bersangkutan dan yang belum dapat ditentukan semula akan terjadi atau tidak”.

2.1.2.5 Objek Asuransi

Pasal 1 ayat (25) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Usaha Perasuransian menyebutkan bahwa “objek asuransi adalah benda dan jasa, jiwa dan raga, kesehatan manusia, tanggung jawab hukum serta semua kepentingan yang lainnya yang dapat hilang, rusak, rugi, dan berkurang nilainya”.

Dari hal tersebut maka dapat pula dikatakan bahwa objek asuransi terdiri dari :

1. Benda.
2. Jiwa manusia.
3. Hak dan kepentingan yang melekat pada benda.

2.1.2.6 Prinsip Asuransi

Menurut Wardana dan Sunyoto (2017) ada beberapa prinsip asuransi yaitu :

1. Prinsip kepentingan yang dapat diasuransikan.
2. Prinsip itikad baik yang sempurna.
3. Prinsip keseimbangan.
4. Prinsip sebab akibat.
5. Prinsip subrogasi.
6. Prinsip kontribusi.
7. Prinsip mengikuti keberuntungan penanggung pertama

2.1.2.7 Fungsi Asuransi

Menurut Sunyoto (2017) fungsi asuransi yaitu :

1. Asuransi sebagai jaminan terhadap risiko dan *Evenemen*.
2. Asuransi sebagai pengalihan risiko.
3. Asuransi sebagai penghimpunan dana.
4. Asuransi sebagai sarana ekspor terselubung.
5. Asuransi sebagai stimulus ekonomi tertanggung.
6. Asuransi sebagai pembayaran ganti kerugian.
7. Asuransi sebagai pembayaran santunan.
8. Asuransi sebagai kesejahteraan anggota.

Menurut Suparni (2018), “Fungsi utama asuransi merupakan pengalihan risiko, pengumpulan data dan premi seimbang”. Suatu asuransi berfungsi untuk mengalihkan atau menyebarkan risiko kerugian keuangan yang mungkin diderita oleh tertanggung kepada seluruh peserta asuransi. Pengalihan risiko dari individu kepada perusahaan asuransi dilaksanakan berdasarkan kontrak atau kesepakatan yang telah dibuat antara individu dengan perusahaan asuransi. Pengalihan risiko dalam asuransi bertujuan untuk menekan kerugian finansial yang timbul dan mengendalikan risiko ke tingkat yang lebih rendah.

2.1.2.8 Elemen Asuransi

Pada umumnya, ada tiga elemen pada asuransi yaitu :

1. Premi

Dalam Undang-Undang Perasuransian Nomor 40 Tahun 2014 menyatakan bahwa “premi asuransi adalah sejumlah uang yang ditetapkan oleh perusahaan asuransi atau perusahaan reasuransi dan disetujui pemegang polis untuk dibayarkan berdasarkan perjanjian asuransi atau perjanjian reasuransi, atau sejumlah uang yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mendasari program asuransi wajib memberikan manfaat”.

Premi asuransi adalah kewajiban/iuran yang harus dibayarkan oleh tertanggung kepada penanggung sebagai jasa

pengalihan risiko. Pembayaran premi ini wajib tertanggung lunasi agar bisa menggunakan semua benefit asuransi saat diperlukan. Biasanya, premi tertanggung bayarkan secara bulanan, semesteran, hingga tahunan. Premi asuransi didefinisikan sebagai jumlah pembayaran yang ditetapkan sebagai biaya pengalihan risiko dari pemegang polis kepada penyedia asuransi. Besaran premi ditentukan oleh penyedia asuransi dan disepakati oleh pemegang polis. Besar kecilnya premi akan ditentukan oleh banyak faktor.

Premi asuransi merupakan syarat mutlak untuk menentukan perjanjian asuransi dilaksanakan atau tidak. Kriteria premi asuransi adalah sebagai berikut :

- 1) Dalam bentuk sejumlah uang.
- 2) Dibayar lebih dahulu oleh tertanggung.
- 3) Sebagai imbalan pengalihan risiko.
- 4) Dihitung berdasarkan presentase terhadap nilai risiko yang dialihkan.

2. Polis Asuransi

Menurut Dewi (2017), “polis adalah surat perjanjian antara perusahaan asuransi atau pengelola dan pemegang polis yang memuat syarat-syarat perjanjian surat permintaan asuransi untuk link syariah, sertifikat polis, syarat-syarat umu dan syarat-syarat khusus yang ditentukan sesuai manfaat atau pertanggungan”.

Polis asuransi merupakan dokumen legal yang menjadi dasar hukum hubungan antara tertanggung dan penanggung. Dokumen ini bertindak sebagai dasar untuk membayar biaya ganti

rugi atas kerusakan atau kehilangan yang bertanggung alami. Dokumen ini dibuat berdasarkan kesepakatan kedua pihak dan harus anda buat secara tertulis.

3. **Klaim**

Menurut Rohmawati, et al (2017) menyatakan bahwa, “klaim asuransi adalah jaminan yang diberikan asuransi kepada pelanggan atas risiko kerugian yang terjadi sesuai kesepakatan bersama”. Klaim adalah permohonan resmi yang nasabah ajukan ke perusahaan asuransi untuk melakukan pembayaran sebagai bentuk ganti rugi atas kerusakan atau kehilangan, berdasarkan ketentuan polis asuransi. Sebelum pembayaran ini perusahaan akan memeriksa validitas klaim terlebih dahulu.

2.1.2.9 Asas Asuransi

Menurut Sunyoto (2017) asas asuransi antara lain :

1. Asas konsesual
2. Asas kebebasan berkontrak
3. Asas kekuatan mengikat
4. Asas itikad baik
5. Asas keseimbangan.
6. Asas Kepercayaan
7. Asas persamaan hukum
8. Asas kepastian hukum

2.1.3 Risk Based Capital

2.1.3.1 Pengertian Risk Based Capital

Risk Based Capital (RBC) merupakan suatu ukuran yang menginformasikan tingkat keamanan finansial atau kesehatan suatu perusahaan asuransi, menurut Leviany & Sukiati (2017). Menurut Nurfadila (2015), terkadang ukuran *Risk Based Capital* yang telah memenuhi standarnya sering dijadikan salah satu alat promosi untuk menarik minat masyarakat agar membeli polisnya. *Risk Based Capital* dapat menunjukkan kriteria bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan sehat, terjamin, atau tidak.

2.1.3.2 Tujuan Risk Based Capital

Risk Based Capital memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya kebutuhan modal perusahaan sesuai tingkat risiko yang dihadapi perusahaan mengelola kekayaan dan kewajiban.
2. Mengukur tingkat kesehatan keuangan.
3. Mengurangi biaya kepailitan (*insolvency*).
4. Menentukan faktor risiko yang proporsional terhadap risiko *insolvency*.
5. Membantu *regulator* (pemerintah) dalam mengukur nilai aktual dari *equity*.
6. Mengantisipasi masalah yang akan datang.

2.1.3.3 Faktor-Faktor *Risk Based Capital*

Dengan adanya Undang-undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, penerapan penghitungan tingkat solvabilitas menjadi semakin bersifat konservatif. Faktor-faktor yang menentukan tingkat solvabilitas perusahaan asuransi adalah sebagai berikut :

1. Besar kecil aktiva yang diperkenankan (*Admitted Assets*) yang dimiliki oleh perusahaan asuransi tersebut. Dalam dunia asuransi kita mengenal istilah aktiva yang diperkenankan dan aktiva yang tidak diperkenankan.
2. Besar kecilnya kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan asuransi yang bersangkutan. Semakin besar kewajiban yang dimiliki maka akan semakin menurun tingkat solvabilitas perusahaan asuransi yang bersangkutan.
3. Besar kecilnya modal yang disetor oleh perusahaan asuransi yang bersangkutan.

2.1.3.4 Ketentuan *Risk Based Capital*

Ketentuan *Risk Based Capital* atau batas tingkat solvabilitas telah diatur dengan jelas oleh pemerintah. Ketentuan tersebut diantaranya adalah Undang-Undang Nomor 40 tahun 2014 tentang usaha perasuransian dan pengawasan terhadap usaha perasuransian juga meliputi kesehatan keuangan perusahaan asuransi yang terdiri atas :

1. Batas tingkat solvabilitas.

2. Retensi sendiri.
3. Reasuransi.
4. Investasi.
5. Cadangan tekhnis dan;
6. Ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan dengan kesehatan keuangan.

2.1.3.5 Pengukuran *Risk Based Capital*

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 53/PMK.010/2012, telah disebutkan bahwa tingkat *solvabilitas* yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan asuransi yaitu paling rendah sebesar 120% dari modal minimum berbasis risiko. Tingkat *solvabilitas* pada perusahaan asuransi diukur menggunakan *risk based capital*. Makna angka nilai *risk based capital* paling sedikit 120% adalah bahwa perusahaan tersebut minimal memiliki kekayaan 20% lebih besar dari nilai hutang perusahaannya termasuk untuk membiayai setiap risiko pertanggung jawaban yang dimiliki perusahaan.

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *Risk Based Capital* adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1 Pengukuran *Risk Based Capital*

$Risk Based Capital = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minium}} \times 100\%$
--

Sumber oleh Otoritas Jasa Keuangan (2021)

Untuk mencapai nilai *Risk Based Capital* perusahaan asuransi dapat melihat dari rasio perbandingan antara tingkat solvabilitas yaitu selisih antara kekayaan yang diperkenankan dan kewajiban yang dicapai perusahaan asuransi dengan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM) beberapa risiko yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

Dapat dilihat pada rumus yang digunakan untuk menghitung *Risk Based Capital* (RBC) pada perusahaan asuransi, tingkat solvabilitas merupakan salah satu faktor yang penting untuk menjaga dana perusahaan tetap solvabel. Jumlah kekayaan yang diperkenankan menjadi peranan penting dalam menentukan tingkat solvabilitas disamping kewajiban. Berapapun kewajiban yang perlu dipenuhi jika kekayaan atau aset yang dimiliki terjaga maka tingkat solvabilitas akan tetap pada batas aman.

2.1.3.6 Solvabilitas

Menurut Harahap (2015) *solvabilitas* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban apa bila perusahaan dilikuidasi. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa tingkat *solvabilitas* yaitu mengukur kemampuan perusahaan Untuk membayar utang jangka panjang. Perusahaan dikatakan *solvable* jika perusahaan memiliki cukup aktiva untuk melunasi seluruh utang-utangnya. *Solvabilitas* juga menggambarkan presentase dana dari kreditor untuk perusahaan.

Batas Tingkat Solvabilitas Minimum adalah suatu jumlah minimum tingkat *solvabilitas* yang ditetapkan, dengan jumlah dana yang dibutuhkan untuk menutup resiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan. Pengukuran rasio pencapaian *solvabilitas* atau batas tingkat solvabilitas minimum (BTSM) dengan rumusan kekayaan yang diperkenankan dikurangi 100% .

Mengukur rasio solvabilitas sangat sederhana yaitu:

Gambar 2.2 Pengukuran Rasio Solvabilitas

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber : <https://Gamedia.com>

2.1.4 Profitabilitas

2.1.4.1 Pengertian Profitabilitas

Dalam kegiatan operasional perusahaan *profit* atau sering juga disebut dengan laba merupakan hal yang penting bagi perusahaan untuk menjamin kelangsungan hidup suatu perusahaan dimasa yang akan mendatang. Menurut Kasmir (2019) *Rasio Profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan atau laba.

Sedangkan menurut Hery (2018) *rasio profitabilitas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber

daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Sehingga dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa *profitabilitas* merupakan alat untuk mengukur dan menghasilkan laba dalam periode tertentu pada suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan *profitabilitas* akan menarik investor untuk menginvestasikan atau menanamkan dananya untuk memperluas usahanya, akan tetapi jika tingkat *profitabilitas* rendah, maka investor akan menarik dananya kembali

2.1.4.2 Tujuan Profitabilitas

Rasio *profitabilitas* sangat diperlukan di dunia akuntansi keuangan perusahaan karena, rasio profitabilitas mampu menilai posisi laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan perolehan laba sebelumnya. Tujuan penggunaan rasio *profitabilitas* menurut Kasmir (2014), yaitu :

1. Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.4.3 Manfaat Profitabilitas

Manfaat yang diperoleh rasio *profitabilitas* menurut Kasmir (2014), yaitu :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.4.4 Fungsi Profitabilitas

Selain memiliki beberapa tujuan dan manfaat, ternyata profitabilitas memiliki beberapa fungsi tertentu bagi perusahaan. Berikut merupakan fungsi dari *profitabilitas* yang harus kita ketahui yaitu :

1. Sebagai performa perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari jumlah modal yang diberikan atau dimiliki. Baik modal

yang dipinjami atau modal yang berasal dari kekayaan pemilik perusahaan.

2. Sebagai pembanding posisi atau jumlah laba yang dimiliki perusahaan pada tahun ini terhadap jumlah laba pada tahun sebelumnya.
3. Sebagai penyaji data terkait laba yang didapatkan perusahaan dari waktu ke waktu sehingga bisa digunakan sebagai sarana evaluasi para *stakeholder*.
4. Untuk mengetahui besar laba yang didapatkan perusahaan yang dihasilkan oleh total aset dan total ekuitas yang dimiliki.
5. Sebagai pengukur terkait margin laba kotor yang dimiliki atas penjualan bersih, margin laba operasional atas penjualan bersih, serta margin laba bersih atas penjualan bersih.

2.1.4.5 -jenis Profitabilitas

Adapun jenis-jenis *profitabilitas* menurut Kasmir (2014) ada 8 jenis, yaitu :

1. **Gross Profit Margin** digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui presentase laba kotor dari penjualan perusahaan.

Dengan rumus :

$$\text{Gross Profit Margin} : \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2. **Net Profit Margin** digunakan untuk mengetahui laba bersih dari penjualan setelah dikurangi pajak.

Dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} : \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3. **Return On Assets** digunakan untuk mengukur presentasi keuntungan terkait total aset yang dikelola.

Dengan rumus :

$$\text{Return On Assets} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4. **Return On Equity** digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham.

Dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} : \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

5. **Return On Sales** digunakan untuk mengetahui tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran beban variabel produksi terhadap penjualan yang dihasilkan.

Dengan rumus :

$$\text{Return On Sales} : \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

6. **Return On Investment** digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan secara menyeluruh dalam menghasilkan keuntungan atas jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan.

Dengan rumus:

$$\text{Return On Investment} : \frac{(\text{Laba Atas Investasi} - \text{Investasi Awal}) \times 100\%}{\text{Investasi}}$$

7. **Return On Capital Employed** digunakan untuk mengukur laba perusahaan dari modal yang digunakan dalam bentuk presentasi.

Dengan rumus :

$$\text{Return On Capital} : \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{(\text{Total Aset} - \text{Kewajiban})}$$

8. **Earning Per Share** digunakan untuk menilai tingkat kemampuan per saham dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Dengan rumus :

$$\text{Earning Per Share} : \frac{(\text{Laba Bersih Sesudah Pajak} - \text{Dividen saham Preferen})}{\text{Jumlah Saham yang Telah Beredar}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Tevi Levianny dan Wiwin Sukiati (2014)	Pengaruh Risk Based Capital terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa	$X_1 = \text{Risk Based Capital}$ $y = \text{Profitabilitas}$	Metode Analisis Deskriptif dan Penggunaan Statistik	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Risk Based Capital tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas
2	Dede Rahayu dan Nurul Mubarak (2017)	Pengaruh Risk Based Capital terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Syariah	$X_1 = \text{Risk Based Capital}$ $Y = \text{Profitabilitas}$	Purposive Sampling	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Risk Based Capital dan Hasil Investasi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di OJK pada tahun 2017-2018
3	Masnun Nadia (2018)	Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi	$X_1 = \text{Pendapatan Premi}$ $X_2 = \text{Hasil Investasi}$ $X_3 = \text{Risk Based Capital}$ $Y = \text{Laba Perusahaan}$	Non-Probability Sampling, Purposive Sampling, Statistical package for the social sciences (SPSS)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Premi dan Risk Based Capital tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan asuransi
4	Khairani Nasution (2021)	Analisis Pengaruh Risk Based Capital terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi	$X_1 = \text{Risk Based Capital}$ $Y = \text{Profitabilitas}$	Purposive Sampling	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Risk Based Capital (RBC) berpengaruh signifikan terhadap

		Syariah yang Terdaftar di OJK			Return On Asset (ROA). Dan hasil Risk Based Capital (RBC) berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE)
5	Nestianty Yeca Pebriany dan Isro'iyatul Mubarakah (2022)	Pengaruh Risk Based Capital (RBC) dan Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di OJK	$X_1 = \text{Risk Based Capital}$ $X_2 = \text{Hasil Investasi}$ $Y = \text{Laba perusahaan}$	Purposive Sampling	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Risk Based Capital dan Hasil Investasi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di OJK pada tahun 2017-2018
6	Minah Handriani dan Abubakar Arif (2022)	Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Risk Based Capital, Investasi dan Dividen terhadap Profitabilitas	$X_1 = \text{Pendapatan Premi}$ $X_2 = \text{Beban Klaim}$ $X_3 = \text{Risk Based Capital}$ $X_4 = \text{Investasi}$ $X_5 = \text{Dividen}$ $Y = \text{Profitabilitas}$	Purposive Sampling	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Premi berpengaruh positif terhadap profitabilitas, Beban Iklan berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas, Risk Based Capital berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, Investasi berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, dan Dividen berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

Sumber : Penulis, 2024

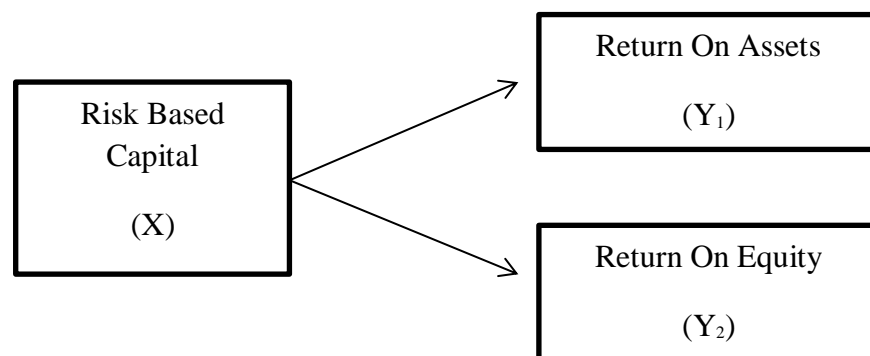
2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Imelda (2014) menyebutkan tentang istilah kerangka kerja konseptual yang merupakan sebuah sintesis dari variabel dan komponen yang saling berkaitan, yang membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada di dunia nyata. Penjelasan ini merupakan sebuah lensa terakhir untuk melihat resolusi deduktif dari masalah yang sedang diidentifikasi.

Menurut Dedek Rahayu dan Nurul Mubarok (2016) *Risk Based Capital* (RBC) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA), sedangkan *Risk Based Capital* (RBC) berpengaruh parsial namun tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dari *Return On Equity* (ROE). Selain itu beliau menyatakan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi *Risk based Capital* seperti halnya biaya-biaya, modal, jumlah aktiva dan lain-lain.

Adapun kerangka konseptual yang peneliti temukan dari penelitian ini adalah :

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual



Bagi perusahaan asuransi untuk mencapai laba atau keuntungan yang setinggi-tingginya akan dibatasi oleh peraturan pemerintah. Ketika perusahaan asuransi jiwa mencapai *Risk Based Capital (RBC)* maka perusahaan harus mencapai profitabilitas yang tinggi. Sedangkan dalam mencapai *Risk Based Capital* yang tinggi maka perusahaan akan mengalami berbagai resiko yaitu resiko underwriting dan resiko investasi. Hubungan antar *Risk Based Capital* dengan *Profitabilitas* yaitu keadaan *Risk Based Capital* dengan keadaan dari *profitabilitas* perusahaan asuransi jiwa adalah tentang sistem operasional, suatu tingkat kinerja yang menjadi penilaian pada *Risk Based Capital* dan akan menentukan seberapa besar tingkat *profitabilitas* dalam perusahaan asuransi jiwa.

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang ada pada sebuah penelitian. Karena sifatnya yang masih dugaan, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang berhasil dikumpulkan. Hipotesis yang sederhana dan jelas mudah dipahami, mudah dianalisis pengujiannya, sehingga dengan mudah juga dapat diambil kesimpulannya. Berdasarkan latar belakang, serta rumusan dan tujuan penelitian maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : *Risk Based Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI).

Ho : *Risk Based Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI).

H2 : *Risk Based Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI).

Ho : *Risk Based Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI).

2.5 Pengaruh *Risk Based Capital* terhadap Profitabilitas

Menurut Eko Supriyono (2019) setelah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi, terbukti bahwa *Risk Based Capital* (RBC) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan ketika menggunakan analisis korelasi person, terbukti bahwa terdapat pengaruh antara *Risk Based Capital* (RBC) terhadap profitabilitas yang diukur dengan metode *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar 44%. Sedangkan hasil persentasi dari Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar 29% dan sisa dari hasil persentase tersebut yang sebesar 56% dan 71% dipengaruhi oleh faktor lain seperti beban komisi, premi netto, underwriting, dan lain-lain.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan ada dua macam yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang terjadi selama lima tahun belakangan yang dimulai dari tahun 2017-2021. Data tersebut berfungsi untuk menghitung seberapa besar pengaruh dari variabel (X) terhadap variabel (Y).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Asuransi jiwa yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) <https://aaji.or.id/> pada tahun 2017-2021.

b. Waktu Penelitian

Waktu pada penelitian ini direncanakan mulai dari bulan November 2022 sampai dengan selesai, dengan format berikut :

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2022/2024																
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Riset Awal/Pengajuan Judul	■	■	■	■													
2	Penyusunan proposal					■	■	■	■									
3	Seminar Proposal								■									
4	Perbaikan/ACC proposal									■								
5	Pengolahan data										■	■	■	■				
6	Seminar Hasil													■				
7	Penyusunan Skripsi														■	■		
8	Bimbingan Skripsi															■	■	
9	Meja Hijau																	■

Sumber : *Peneliti 2024*

3.3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka-angka berupa laporan keuangan seperti neraca dan laba rugi dan rasio-rasio keuangan yang diambil dari website Perusahaan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) <https://aaji.or.id/>

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder melalui data-data yang sudah dipublikasikan dalam bentuk website. Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh dalam bentuk yang sudah diolah oleh pihak yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Sumber datanya diambil dari laporan keuangan konvensional dari web resmi perusahaan tersebut.

3.4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah perusahaan Asuransi yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia sebanyak 67 perusahaan. Berikut merupakan perusahaan asuransi yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia tahun belakangan ini yaitu :

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada Tahun 2017-2021

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	PT Adisarana wanaartha	34	PT Lippo Life Assurance
2	PT Asuransi Jiwa sealnsure	35	PT Manulife Indonesia
3	PT AIA Financial	36	PT Maskapai Reassurance Indonesia
4	PT Allianz Life Indonesia	37	PT MNC Life Insurance
5	PT Astra Life	38	PT Asuransi Jiwa Nasional
6	PT Avrist Assurance	39	PT Pacific Life Insurance
7	PT AXA Financial Indonesia	40	PT Panin Dai-Ichi Life
8	PT AXA Mandiri Financial Service	41	PT Pasaraya Life
9	PT BCA Life	42	PT PFI Mega Life Insurance
10	PT Bhinneka Life Indonesia	43	PT Prudential Life Assurance
11	PT BNI Life Insurance	44	PT Reliance Indonesia
12	PT BRI Life	45	PT Sequis Financial
13	PT AJB Bumiputera 1912	46	PT Sequis Life
14	PT Capital Life Indonesia	47	PT Simas Jiwa
15	PT Capital Life Syariah	48	PT Sinarmas MSIG
16	PT Central Asia Financial	49	PT Starinvestama
17	PT Central Asia Raya	50	PT Sun Life Financial Indonesia
18	PT Chinna Life Insurance	51	PT Syariah Alamin
19	PT Chubb Life Insurance	52	PT Syariah Amanah Jiwa Giri Artha
20	PT Cigna	53	PT Syariah Bumiputera
21	PT Ciputra Indonesia	54	PT Syariah Jasa Mitra Abadi
22	PT Equity Life Indonesia	55	PT Syariah Keluarga Indonesia
23	PT FWD Insurance Indonesia	56	PT Reasuransi Indonesia Utama
24	PT Generali Indonesia	57	PT Reasuransi Nasional Indonesia

25	PT Great Eastern Life Indonesia	58	PT Takaful Keluarga
26	PT Heksa Solution Insurance	59	PT Taspen Life
27	PT Hanwa Life Insurance Indonesia	60	PT Reasuransi Nusantara Makmur
28	PT IFG Life	61	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia
29	PT Indolife Pensiontama	62	PT Tugu Mandiri
30	PT Indosurya Sukses	63	PT TUGU Reasuransi Indonesia
31	PT Inhealth Indonesia	64	PT Victoria Alife Indonesia
32	PT Jiwasraya	65	PT Zurich Topas Life
33	PT Kresna Life	66	PT Prudential Sharia Life Assurance
		67	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi

Sumber : www.aaji.or.id

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia yang terdaftar di Perusahaan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI).

Pada penelitian ini penulis mengambil metode penelitian *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel didasarkan pada Kriteria tertentu yang telah dirumuskan oleh peneliti. Sehingga pada penelitian ini peneliti membuat kriteria dalam pengangabilan sampel.

Adapun kriteria yang diambil pada penelitian ini ialah :

Tabel 3.3 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel
1	Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia tahun 2017-2021
2	Perusahaan yang memiliki rasio <i>Risk Based Capital</i> minimum 120%
3	Perusahaan Asuransi Jiwa yang memiliki laporan keuangan konvensional mulai dari 2017-2021

Sumber: Penulis 2024

Berikut daftar Perusahaan Asuransi Jiwa yang ada di Indonesia yang telah terdaftar di Perusahaan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada tahun 2017-2021 yaitu :

Tabel 3.4 Sampel Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Pada Tahun 2017-2021

No	Nama Perusahaan	Kriteia Sampel			Keterangan
		1	2	3	
1	PT Adisarana wanaartha	√	√	-	-
2	PT Asuransi Jiwa sealnsure	√	√	-	-
3	PT AIA Financial	√	√	√	sampel 1
4	PT Allianz Life Indonesia	√	√	√	sampel 2
5	PT Astra Life	√	√	√	sampel 3
6	PT Avrist Assurance	√	√	√	sampel 4
7	PT AXA Financial Indonesia	√	√	-	-
8	PT AXA Mandiri Financial Service	√	√	√	sampel 5
9	PT BCA Life	√	√	√	sampel 6
10	PT Bhinneka Life Indonesia	√	√	√	sampel 7
11	PT BNI Life Insurance	√	√	√	sampel 8
12	PT BRI Life	√	√	-	-
13	PT AJB Bumiputera 1912	√	√	-	-
14	PT Capital Life Indonesia	√	√	-	-

15	PT Capital Life Syariah	√	-	-	-
16	PT Central Asia Financial	√	-	-	-
17	PT Central Asia Raya	√	√	√	sampel 9
18	PT Chinna Life Insurance	√	√	-	-
19	PT Chubb Life Insurance	√	√	-	-
20	PT Cigna	√	-	-	-
21	PT Ciputra Indonesia	√	√	√	sampel 10
22	PT Equity Life Indonesia	√	√	√	sampel 11
23	PT FWD Insurance Indonesia	√	√	-	-
24	PT Generali Indonesia	√	√	-	-
25	PT Great Eastern Life Indonesia	√	√	-	-
26	PT Heksa Solution Insurance	√	√	-	-
27	PT Hanwa Life Insurance Indonesia	√	√	-	-
28	PT IFG Life	√	√	-	-
29	PT Indolife Pensiontama	√	√	√	sampel 12
30	PT Indosurya Sukses	√	√	-	-
31	PT Inhealth Indonesia	√	√	-	-
32	PT Jiwasraya	√	√	-	-
33	PT Kresna Life	√	√	-	-
34	PT Lippo Life Assurance	√	√	-	-
35	PT Manulife Indonesia	√	√	√	Sampel 13
36	PT Maskapai Reassurance Indonesia	-	-	-	-
37	PT MNC Life Insurance	√	√	-	-
38	PT Asuransi Jiwa Nasional	√	√	-	-
39	PT Pacific Life Insurance	√	√	-	-
40	PT Panin Dai-Ichi Life	√	√	-	-
41	PT Pasaraya Life	√	√	-	-
42	PT PFI Mega Life Insurance	√	√	-	-
43	PT Prudential Life Assurance	√	√	-	-
44	PT Reliance Indonesia	√	√	-	-
45	PT Sequis Financial	√	√	√	Sampel 14
46	PT Sequis Life	√	√	√	Sampel 15
47	PT Simas Jiwa	√	√	-	-
48	PT Sinarmas MSIG	√	√	-	-
49	PT Starinvestama	√	√	-	-
50	PT Sun Life Financial Indonesia	√	√	-	-
51	PT Syariah Alamin	√	-	-	-
52	PT Syariah Amanah Jiwa Giri Artha	√	-	-	-

53	PT Syariah Bumiputera	√	-	-	-
54	PT Syariah Jasa Mitra Abadi	√	-	-	-
55	PT Syariah Keluarga Indonesia	√	-	-	-
56	PT Reasuransi Indonesia Utama	-	-	-	-
57	PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	-	-	-
58	PT Takaful Keluarga	√	-	-	-
59	PT Taspen Life	√	√	-	-
60	PT Reasuransi Nusantara Makmur	-	-	-	-
61	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	√	√	-	-
62	PT Tugu Mandiri	√	√	-	-
63	PT TUGU Reasuransi Indonesia	-	-	-	-
64	PT Victoria Alife Indonesia	√	√	-	-
65	PT Zurich Topas Life	√	√	-	-
66	PT Prudential Sharia Life Assurance	-	-	-	-
67	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	-	-	-	-

Sumber <https://aaji.or.id/>

Berdasarkan kriteria diatas maka perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian sebanyak 15 perusahaan selama 5 tahun terakhir pada tahun 2017-2021.

3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiarto (2016) Definisi operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur satu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

- a. Variabel bebas (independent variabel) variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya, yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Risk Based Capital* (RBC) dimana RBC

merupakan ukuran yang menginformasikan tingkat keamanan financial atau kesehatan suatu perusahaan asuransi.

b. Variabel terikat (dependent Variabel) variabel yang tergantung pada variabel lainnya, beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Profitabilitas* diantaranya ialah :

1. *Return On Asset* (ROA) rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. peneliti memilih variabel tersebut dikarenakan fungsi dari *Return on Asset* tersebut adalah untuk menilai bagaimana kemampuan aset perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi nilai *Return On Asset* pada suatu perusahaan, maka semakin baik dan efektif pula perusahaan dalam menggunakan aset. Sehingga kemungkinan besar akan berpengaruh pada kesehatan laporan keuangan.
2. *Return On Equity* (ROE) rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. *Return On Equity* juga berguna sebagai tolak ukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham.

Alasan peneliti memilih 2 indikator dari rasio Profitabilitas yakni *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) yaitu dikarenakan indikator tersebut merupakan indikator untuk membantu menemukan kestabilan keuangan dan profitabilitas suatu perusahaan. Dimana ROA

digunakan untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Sedangkan untuk indikator ROE yaitu digunakan untuk menilai dari kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan yang dinyatakan dalam persentase.

Berikut merupakan tabel dari Definisi Operational dan Pengukuran Variabel :

Tabel 3.5 Definisi Operational dan Pengukuran Variabel

NO	Variabel	Indikator	Deskripsi	Skala
1	<i>Risk Based Capital</i>	$RBC = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{BTSM}} \times 100\%$	<i>Risk Based Capital</i> merupakan suatu ukuran yang menginformasikan tingkat keamanan finansial atau kesehatan suatu perusahaan asuransi, Menurut Levianny dan Sukiati, (2017).	Rasio
2	<i>Return On Assets</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	<i>Return On Asset</i> merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Kasmir (2016)	Rasio
3	<i>Return On Equity</i>	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	<i>Return On Equity</i> merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba	Rasio

			bersih. Menurut Hery (2016)	
--	--	--	-----------------------------------	--

Sumber: Penulis (2024)

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau (data collection) adalah proses riset dimana peneliti menerapkan metode ilmiah dalam mengumpulkan data secara sistematis untuk dianalisa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan *Purposive Sampling*.

Menurut Sugiyono (2018) teknik *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu ses uai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri, maupun orang lain. Teknik analisis data merupakan cara atau metode untuk mengolah dan memproses data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan juga mudah. Pada penelitian ini pengeliti menentukan kriteria

dari 67 populasi, sehingga dari 67 perusahaan tersebut terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang diambil peneliti yaitu :

a. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017) mendefinisikan analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari variabel dengan variabel lain. Analisis statistik deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dari variabel independen berupa bauran pemasaran.

b. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu menggunakan analisis uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik. Hasil penelitian dikatakan berdistribusi normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) variabel residual berada diatas 0.05 atau 5%. Sebaliknya apabila berada dibawah 0,05 atau 5% data tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalita.

c. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2017), regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaanya sebagai berikut :

$$Y1 = a+bX.$$

$$Y2 = a+bX.$$

Keterangannya :

$X = \textit{Risk Based Capital.}$

$Y1 = \textit{Return On Asset.}$

$Y2 = \textit{Return On Equity.}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Perubahan sosial, ekonomi, kemajuan teknologi dan perkembangan dunia bisnis berdampak pada pesatnya perkembangan industri asuransi jiwa dan reasuransi di Indonesia yang semakin menjunjung tinggi perlindungan terhadap jiwa manusia. Sebelum menjadi organisasi independen, industri asuransi jiwa tergabung dalam Dewan Asuransi Indonesia (DAI) yang merupakan wadah tunggal bagi semua perusahaan asuransi – umum, jiwa, sosial, dan reasuransi di seluruh Indonesia. Akhirnya, bertepatan dengan penyelenggaraan kongres tahunan DAI ke-10 pada 23 Januari 2002, dideklarasikan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) sebagai induk organisasi bagi industri asuransi jiwa di Indonesia.

AAJI bertujuan menjadi wadah dan penyalur aspirasi perusahaan asuransi dan reasuransi di Indonesia untuk menciptakan, memelihara serta memupuk kerja sama yang saling memberi manfaat untuk pengembangan usaha asuransi jiwa di Indonesia. AAJI juga merupakan sarana untuk berkomunikasi, penyaluran aspirasi dan peningkatan profesionalisme para pelaku asuransi jiwa dan reasuransi di Indonesia, sekaligus menjadi mitra pemerintah Republik Indonesia dalam hal pembinaan dan pengawasan kegiatan usaha asuransi jiwa dan reasuransi yang berkontribusi pada perekonomian nasional.

Para pengurus AAJI adalah para profesional dalam industri asuransi jiwa dan reasuransi di Indonesia yang dipilih setiap tiga tahun sekali untuk memastikan organisasi menjalankan fungsi dan perannya dengan baik. AAJI bermitra dengan berbagai pihak terkait seperti pembuat kebijakan keuangan dan perbankan di Indonesia untuk melakukan kegiatan-kegiatannya di bawah perundang-undangan yang berlaku. Saat ini anggota AAJI terdiri dari 58 perusahaan asuransi jiwa dan 6 perusahaan reasuransi, yang merupakan perusahaan nasional dan multinasional yang beroperasi di Indonesia.

Di sisi lain, AAJI merupakan satu-satunya asosiasi yang memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan ujian dan memberikan lisensi bagi tenaga pemasar asuransi jiwa profesional dari seluruh perusahaan anggota di Indonesia.

Visi :

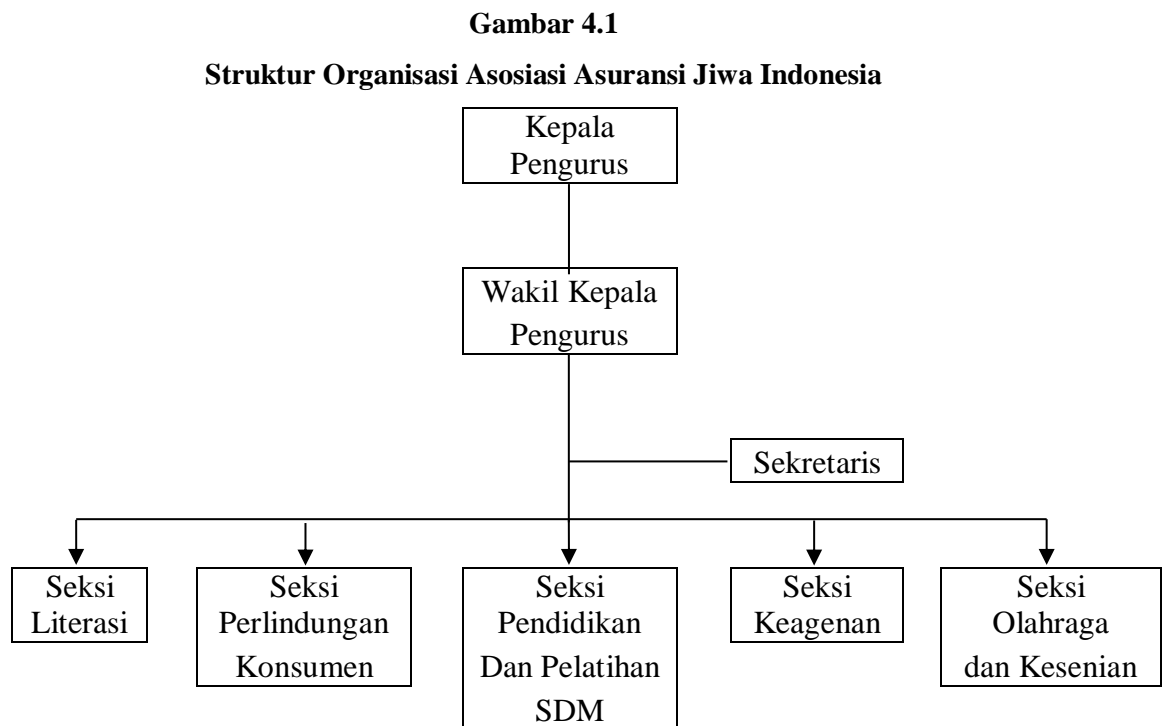
Mendorong transformasi industri asuransi jiwa dan seluruh pemangku kepentingan di dalamnya untuk melampaui setiap sasaran dan batasan.

Misi :

- a) Menyatukan semua sumber daya untuk mendorong dan mewujudkan seluruh kepentingan setiap pemangku kepentingan.
- b) Mengaktifkan peta jalan untuk mewujudkan setiap tujuan yang dipercayakan oleh pemangku kepentingan.
- c) Mengakselerasi transformasi industri asuransi jiwa serta setiap pemangku kepentingan di dalamnya.

4.1.2 Struktur Organisasi

Berikut merupakan Struktur Organisasi yang ada pada Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia:



Sumber : <https://www.aaji.or.id>

Pembagian tugas :

1) Kepala Pengurus

Tugas dari kepala pengurus ialah sebagai berikut :

- a) Memimpin dan mengendalikan kegiatan para anggota pengurus dalam melaksanakan tugasnya.
- b) Mewakili organisasi ke luar dan kedalam.
- c) Melaksanakan program dan mengamankan kebijakan organisasi.
- d) Menandatangani surat-surat penting, termasuk surat atau nota pengeluaran uang/dana/harta kekayaan Organisasi.

- e) Mengevaluasi semua kegiatan yang dilaksanakan oleh para pengurus.

2). Wakil Kepala Pengurus

Tugas dari wakil kepala pengurus ialah sebagai berikut :

- a) Membantu Ketua dalam membuat program kerja jangka pendek dan jangka panjang, pelaksanaannya serta pengorganisasiannya.
- b) Mewakili Ketua bila berhalangan
- c) Melaksanakan delegasi tugas dan wewenang dari Ketua.
- d) Melakukan pengawasan intern untuk mengamati apakah pelaksanaan tugas telah dikerjakan sesuai dengan rencana kerja dan ketentuan yang berlaku serta melaporkan hasil pengawasan tersebut kepada Ketua

3). Sekretaris

Tugas dari sekretaris ialah sebagai berikut :

- a) Melaksanakan pengelolaan Administrasi kesekretariatan dan Melakukan koordinasi antar pengurus dan antar kelembagaan.
- b) Bersama Ketua Membuat Surat Keputusan dan Rencana Kerja Organisasi.
- c) Bersama Ketua dan Bendahara merupakan Tim Kerja Keuangan (TKK) atau otorisator keuangan di tubuh pengurus.
- d) Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan dan ketentuan organisasi di bidang administrasi dan tata kerja organisasi untuk menjadi kebijakan organisasi
- e) Mengawasi seluruh penyelenggaraan aktifitas organisasi di bidang administrasi dan tata kerja dan menghadiri rapat-rapat Organisasi dan rapat- rapat lainnya.

- f) Memfasilitasi kebutuhan jaringan kerja internal organisasi antar bidang
- g) Menjaga dan memelihara soliditas kepengurusan melalui konsolidasi internal dan monev konflik yang *representative*.

4). Seksi Literasi

Tugas dari seksi literasi ialah sebagai berikut :

- a) Membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca berbagai informasi bermanfaat.
- b) Membantu meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca.
- c) Meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya tulis.
- d) Membantu menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti yang baik di dalam diri seseorang.
- e) Meningkatkan nilai kepribadian seseorang melalui kegiatan membaca dan menulis.
- f) Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi di tengah-tengah masyarakat secara luas.
- g) Membantu meningkatkan kualitas penggunaan waktu seseorang sehingga lebih bermanfaat.

5). Seksi Perlindungan Konsumen

Tugas dari seksi perlindungan konsumen ialah sebagai berikut :

- a) menyusun program kerja Seksi perlindungan konsumen;

- b) menyiapkan bahan dan menyusun rumusan kebijakan teknis perlindungan konsumen;
- c) merencanakan dan melaksanakan Pemberdaya Kelembagaan Perlindungan Konsumen;
- d) merencanakan dan melaksanakan peningkatan hubungan kerja dengan lembaga perlindungan konsumen;
- e) merencanakan serta melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi penanganan dan penyelesaian sengketa konsumen;
- f) merencanakan dan melaksanakan peningkatan kapasitas dan pelaksanaan pengawasan barang beredar dan/atau jasa sesuai parameter ketentuan perlindungan konsumen;
- g) merencanakan dan melaksanakan fasilitasi penanganan terhadap pelanggaran atas ketentuan perlindungan konsumen;
- h) melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
- i) melaksanakan pembinaan Pegawai ASN; dan
- j) melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.
- k) Seksi Perlindungan Konsumen dipimpin oleh Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pengendalian Perdagangan dan Perlindungan Konsumen.

6) Seksi Pendidikan dan Pelatihan SDM

Tugas dari seksi pendidikan dan pelatihan SDM :

- a) menyusun program kegiatan pada Bidang Pendidikan Dan Latihan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;

- b) menjabarkan perintah atasan melalui pengkajian permasalahan agar pelaksanaan tugas sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c) membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya, memberi petunjuk dan arahan guna peningkatan kelancaran pelaksanaan tugas;
- d) melaksanakan koordinasi dengan Kepala Bidang dan Sekretaris di lingkungan Badan Kepegawaian Daerah untuk mendapatkan masukan, informasi serta untuk mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
- e) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan latihan;
- f) merumuskan dan menyusun bahan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pendidikan dan latihan;
- g) menyelenggarakan prajabatan dan mengirimkan peserta prajabatan;
- h) menyelenggarakan penyusunan dan analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan struktural/ kepemimpinan dan fungsional;
- i) menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan struktural/ kepemimpinan di daerah dan mengirimkan peserta pendidikan dan pelatihan struktural/ kepemimpinan;
- j) memberikan rekomendasi penetapan sertifikasi lembaga pendidikan dan pelatihan di daerah;
- k) menyelenggarakan dan fasilitasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan fungsional serta mengirimkan peserta dalam pendidikan dan pelatihan teknis/ fungsional.

7). Seksi Olahraga dan Kesenian

Tugas dari olahraga dan kesenian ialah sebagai berikut :

- a) Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan organisasi tentang system dan mekanisme pelaksanaan program kerja Bidang Olahraga dan Seni Budaya sesuai dengan visi dan misi organisasi untuk menjadi kebijakan organisasi.
- b) Merumuskan dan mengusulkan program kegiatan berikut anggaran kegiatan setiap tahunnya untuk disetujui oleh RPP.
- c) Mendata dan menginventarisir aktivitas Olahraga dan Seni Budaya yang sudah ada untuk diteliti dan dikaji menjadi bahan pengembangan lebih lanjut.
- d) Menyelenggarakan pembinaan dan pendampingan dalam rangka melalui aktivitas diBidang Olahraga dan Seni Budaya baik secara temporer maupun rutin melalui klub-klub dan sanggar-sanggar seni budaya
- e) Membangun hubungan kerjasama kemitraan dengan pihak lain untuk mengembangkan aktivitas Olahraga dan Seni Budaya khususnya bagi Warga Karang Taruna maupun masyarakat pada umumnya,.
- f) Menyelenggarakan Kegiatan Pekan Olahraga dan Seni Secara Berkala.

4.2 Analisis Data

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, berikut adalah hasil analisis penelitian yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package For Social Science*) :

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Uji asumsi klasik memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Penelitian uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Uji Normalitas

Uji Normalitas data merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa data populasi berdistribusi normal atau tidak. dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut adalah hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat dari tabel :

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas Risk Based Capital terhadap Return On Asset
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	117.10063154
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.095
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada tabel 4.1 pada uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* signifikan $0,017 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Risk Based Capital Terhadap Return On Equity
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1423.36013210
Most Extreme Differences	Absolute	.214
	Positive	.214
	Negative	-.154
Test Statistic		.214
Asymp. Sig. (2-tailed)		.220 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada tabel 4.2 pada uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* signifikan $0,220 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

4.2.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Untuk menentukan persamaan regresi dan melihat pengaruh antar variabel dapat dilihat berdasarkan dari hasil uji t dan uji determinant dibawah ini :

A. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat pada sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria : Jika *P value* (Sig) > Ho diterima. Artinya tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap likuiditas. Jika *P value* (Sig) ≤ Ho ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap likuiditas. Hasil Uji-t dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji-t *Risk Based Capital* Terhadap *Return On Asset*

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	602.635	28.378		21.236	.000
	RBC	.041	.005	.723	8.937	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data yang telah diolah, 2023

Persamaan regresi antara variabel *Risk Based Capital* terhadap *Return On Asset* penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = a + b_1x_1 + e$$

$$Y_1 = 602.635 + 0,041 + e$$

Dimana :

Y_1 : *Return On Asset*

a : Konstantan

b : Koefisien

X : *Risk Based Capital*

e : Residual

Berdasarkan hasil persamaan diatas, maka hasil persamaan regresi dalam penelitian ini dapat memiliki arti bahwa :

1. Konstanta sebesar 602.635 yang memiliki arti bahwa jika variabel *Risk Based Capital* tetap, maka *Return On Asset* akan mengalami peningkatan sebesar 602.635.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Risk Based Capital* pada persamaan regresi menunjukkan nilai positif 0,041, hal ini memiliki arti bahwa jika variabel *Risk Based Capital* tetap, maka variabel *Return On Asset* akan mengalami peningkatan sebesar 0,041.

Tabel. 4.4
Hasil Uji-t Risk Based Capital Terhadap Return On Equity
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	393.917	344.934		9.549	.000
	RBC	.264	.056	.481	4.692	.000

a. Dependent Variable: ROE

Persamaan regresi antara variabel *Risk Based Capital* terhadap *Return On Equity* penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y1 = a + b1x1 + e$$

$$Y1 = 393.917 + 0,264 + e$$

Dimana :

Y1 : *Return On Equity*

a : Konstantan

b : Koefisien

X : *Risk Based Capital*

e : Residual

Berdasarkan hasil persamaan diatas, maka hasil persamaan regresi dalam penelitian ini dapat memiliki arti bahwa :

1. Konstanta sebesar 393.917 yang memiliki arti bahwa jika variabel *Risk Based Capital* tetap, maka *Return On Asset* akan mengalami peningkatan sebesar 393.917.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Risk Based Capital* pada persamaan regresi menunjukkan nilai positif 0,264, hal ini memiliki arti bahwa jika variabel *Risk Based Capital* tetap, maka variabel *Return On Equity* akan mengalami peningkatan sebesar 0,264.

B. Analisis Uji Determinant (R^2)

Uji Koefisien Determinasnt (*R-Squared*) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Uji determinant digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut merupakan hasil analisis uji determinant.

Tabel 4.5
Hasil Uji Determinant (R^2) Variabel *Risk Based Capital* Terhadap Variabel *Return On Asset*
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.522	.516	117.900

a. Predictors: (Constant), RBC

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R^2 untuk variabel *Risk Based Capital* terhadap *Return On Asset* adalah 0,522. Hal ini memiliki arti

bahwa 52,2% *Return On Asset* (Y1) dapat dijelaskan oleh *Risk Based Capital* (X) sedangkan sisanya 47,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.6
Hasil Uji Determinant (R^2) Variabel *Risk Based Capital* Terhadap Variabel *Return On Equity*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	.232	.221	1433.076

a. Predictors: (Constant), RBC

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R^2 untuk variabel *Risk Based Capital* terhadap *Return On Equity* adalah 0,232. Hal ini memiliki arti bahwa 23,2% *Return On Equity* (Y2) dapat dijelaskan oleh *Risk Based Capital* (X) sedangkan sisanya 76,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis mempengaruhi variabel *Risk Based Capital* terhadap *Return On Asset* dan *Return On Equity* pada Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia. Maka dapat diketahui seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji-t *Risk Based Capital* Terhadap *Return On Asset*
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	602.635	28.378		21.236	.000
	RBC	.041	.005	.723	8.937	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat diketahui bahwa *Risk Based Capital* menunjukkan pada koefisien alpha 5%, t hitung > t tabel yaitu $8,937 > 1,669$

dengan nilai sig < 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini memiliki arti bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima yaitu *Risk Based Capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia.

Tabel 4.8
Hasil Uji-t *Risk Based Capital* Terhadap *Return On Equity*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	393.917	344.934		9.549	.000
	RBC	.264	.056	.481	4.692	.000

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat diketahui bahwa *Risk Based Capital* menunjukkan pada koefisien alpha 5%, t hitung > t tabel yaitu $4,692 > 1,669$ dengan nilai sig < 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini memiliki arti bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima yaitu *Risk Based Capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia.

4.3 Pembahasan

1. Pengaruh *Risk Based Capital* Terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa *Risk Based Capital* (X) menunjukkan pada koefisien alpha 5%, t hitung > t tabel yaitu $8,937 > 1,669$ dengan nilai sig < 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini memiliki arti bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima yaitu *Risk Based Capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Asosiasi

Asuransi Jiwa Indonesia. Tingkat kesehatan perusahaan asosiasi asuransi jiwa Indonesia bergantung pada *risk based capital*. Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan tingkat *risk based capital*nya akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menjaga nama baik perusahaan, terutama dalam hal keuangannya. Kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat dikatakan sebagai tolak ukur seberapa efektif dan efisien dari aktivitas yang dilaksanakan dalam mengelola sumber daya keuangan yang ada pada perusahaan. Jika dihubungkan dengan signaling teori, *Return On Asset* di dukung oleh teori signaling karena memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan memiliki nilai positif sehingga dapat diartikan bahwa kinerja keuangan perusahaan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia sudah efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya keuangannya.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Minah Hadriani dan Abu Bakar (2022) yang mengatakan bahwa *risk based capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*.

2. Pengaruh *Risk Based Capital* Terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa *Risk Based Capital* (X) menunjukkan pada koefisien alpha 5%, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,692 > 1,669$ dengan nilai $sig < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini memiliki arti bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima yaitu *Risk Based Capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia. Perusahaan menjalankan fungsinya dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengelola asset dan

liabilitas yang ada. Sebagai bahan pertimbangan bagi nasabah untuk menganalisa apakah perusahaan memiliki modal yang cukup atau tidak. Jika nilai *Risk Based Capital* memiliki nilai yang kecil maka perusahaan sedikit susah dalam mencari calon nasabah, hal ini dikarenakan akan menimbulkan kekhawatiran akan mengurangi tingkat laba perusahaan yang salah satunya dari *Return On Equity* perusahaan. Jika dihubungkan dengan signaling teori, *Return On Equity* di dukung oleh teori signaling karena memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan memiliki nilai positif sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba dan perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola asset dan liabilitas yang ada.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Khairani Nasution (2021) yang mengatakan bahwa *Risk Based Capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan dari latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis dan hasil uji pada penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh *Risk Based Capital* Terhadap *Profitabilitas* pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Asosiasi Jiwa Indonesia pada tahun 2017-2021”. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier sederhana, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh secara signifikan antara *Risk Based Capital* terhadap *Return On Asset*. Artinya semakin tinggi *Risk Based Capital* maka akan semakin tinggi *Return On Asset* yang dimiliki perusahaan. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis H1 yang menyatakan “Analisis Pengaruh *Risk Based Capital* Terhadap *Profitabilitas* pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Asosiasi Jiwa Indonesia pada tahun 2017-2021” diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya. Berdasarkan fenomena yang menunjukkan bahwa 6 perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia yang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya, dipengaruhi oleh *Risk Based Capital* terhadap *Return On Asset* sehingga mempengaruhi tingkat kesehatan keuangan. sesuai dengan teori menurut Nungraheni & Destri (2014) yang mengatakan bahwa asuransi harus memiliki pertanggungjawaban atau perlindungan atas suatu

objek dari ancaman bahaya yang menimbulkan kerugian asset perusahaan dan mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan.

- b. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh signifikan antara *Risk Based Capital* terhadap *Return On Equity*. Artinya semakin tinggi *Risk Based Capital* maka akan semakin tinggi *Return On Equity* yang dimiliki perusahaan. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis H2 yang menyatakan “Analisis Pengaruh *Risk Based Capital* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Asosiasi Jiwa Indonesia pada tahun 2017-2021” dan diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya. Berdasarkan fenomena yang menunjukkan bahwa 6 perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia yang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya, juga dipengaruhi oleh *Risk Based Capital* terhadap *Return On Equality* sehingga mempengaruhi tingkat kesehatan keuangan. Hal tersebut sesuai dengan teori menurut Enggal Maulana (2021) *Risk Based Capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan *Return on Equity* yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Risk Based Capital* perusahaan akan semakin tinggi *Return on Equity* yang dimiliki perusahaan.

5.2 Saran

Setelah melakukan kegiatan penelitian ini sebagaimana yang telah tertuang dalam skripsi ini, peneliti juga ingin memberi beberapa saran yang berkaitan dengan *Risk Based Capital*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* pada perusahaan asosiasi asuransi jiwa indonesia, meliputi:

- a. Dalam penelitian ini adalah menggunakan 15 sample yang menjadi responden dalam penelitian ini. Hal ini mungkin akan berbeda jika dilakukan pada lebih

dari 15 sample. Saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya perlu menimbangkan sample untuk mendapatkan hasil yang lebih meyakinkan.

- b. Pihak perusahaan harus dapat memperhatikan tingkat keseimbangan *Risk Based Capital* yang dimiliki. Karena hal tersebut berdampak pada profitabilitas perusahaan yang disebabkan salah satunya oleh *Return on asset* dan *Return On Equity*.

DAFTAR PUSTAKA

Skripsi

- Destri, N. (2014). Perlindungan Hukum Bagi Pemegang Polis Asuransi Jiwa Dalam Akad Wakalah Bil Ujah Produk Unit Link Syariah. *Jurnal Medis Hukum*.
- Fitriani, Suci;. (2015). Pengaruh Risk Based Capital terhadap Profitabilitas Asuransi AXA Mandiri Periode 2011-2013. *Skripsi. Bandung:UNISBA*.
- Maulana, E. (2021). Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*.
- Nadia, M. (2018). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Risk Based Capital, Terhadap Laba Perusahaan Asuransi .
- Nasution, Khairani;. (2021). Analisis Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Unit Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan . *Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.

Buku

- Hanafi, M.Mamduh, Abdul Halim; . (2012). Analisis Laporan Keuangan. *yogyakarta : UPP STIM YKPN, Cet. Ke-4*.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2010). Pengantar manajemen Keuangan. In Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (pp. Cet. ke-2). Jakarta: kencana.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian. In Sugiyono, *Metode Penelitian* (p. 46). Bandung: Alfabeta.
- Sunoyo, D. (2017). *Asuransi Manajemen Risiko*. Yogyakarta: CAPS.

zian. (2013). Pengertian Asuransi. In zian, *Buku Pintar Asuransi*. Jakarta: Laksana.

Jurnal

- Abdiyanto, et al.2023. The development economic growth for sustainable development with augmented dickey fuller (empirical study for neoclassical economic growth from solow and swan). *Kurdish Studies*, 11(2), pp. 3206-3214
- Cynthia, E.P. et al. 2022. Convolutional Neural Network and Deep Learning Approach for Image Detection and Identification. *Journal of Physics: Conference Series*, 2394 012019, pp. 1-6
- Cynthia, E. P., Rahadjeng, I. R., Karyadiputra, E., Rahman, F. Y., Windarto, A. P., Limbong, M., ... & Yarmani, Y. (2021, June). Application of K-Medoids Cluster Result with Particle Swarm Optimization (PSO) in Toddler Measles Immunization Cases. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1933, No. 1, p. 012036). IOP Publishing.
- Hidayat, M., Rangkuty, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Nasib, N., Azhmy, M. F., Nabella, S. D., Rusiadi, R., & Fadli, A. (2022). Survive Amidst the Competition of Private Universities by Maximizing Brand Image and Interest in Studying. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3317-3328.
- Nasution, L. N., Suhendi, S., Rusiadi, R., Rangkuty, D. M., & Abdiyanto, A. (2022). Covid-19 Pandemic: Impact on Economic Stability In 8-Em Muslim Countries. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 336-352.
- NASUTION, L. N., RUSIADI, A. N., & PUTRI, D. 2022. IMPACT OF MONETARY POLICY ON POVERTY LEVELS IN FIVE ASEAN COUNTRIES.
- Nasution, L. N., Rangkuty, D. M., & Putra, S. M. (2024). The Digital Payment System: How Does It Impact Indonesia's Poverty?. *ABAC Journal*, 44(3), 228-242.
- Nasution, L. N., Sadalia, I., & Ruslan, D. (2022). Investigation of Financial Inclusion, Financial Technology, Economic Fundamentals, and Poverty Alleviation in ASEAN-5: Using SUR Model. *ABAC Journal*, 42(3), 132-147.
- Pebriany, N. Y., & Mubarakah, I. (2022). Pengaruh Risk Based Capital (RBC) dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di OJK. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Purba, R., Umar, H., Siregar, O. K., & Aulia, F. (2023). Supervision of Village Financial Management: will it be in Parallel with the Development of Village Officials?(a Study of North Sumatra Province). *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(12), e1930-e1930.
- Rangkuty, D. M., & Hidayat, M. (2021). Does Foreign Debt have an Impact on Indonesia's Foreign Exchange Reserves?. *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), 85-93.
- Rusiadi, N. S. (2023). Modeling the Impact of Tourism Brand Love and Brand Trust on Increasing Tourist Revisit Intention: An Empirical Study. *Journal of System and*

- Management Sciences, 13(4), 399-415.
- RUSIADI, S., NOVALINA, A., NST, N., EFENDI, B., & NST, P. (2022). DYNAMIC RATIONAL EXPECTATIONS MODEL AND COVID-19 ON MONEY DEMAND IN CARISI COUNTRIES.
- Rusiadi, Hidayat, M., Rangkuty, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.
- Ruslan, D., Tanjung, A. A., Lubis, I., Siregar, K. H., & Pratama, I. (2023). Monetary Policy in Indonesia: Dynamics of Inflation, Credibility Index and Output Stability Post Covid 19: New Keynesian Small Macroeconomics Approach. *Cuadernos de economía*, 46(130), 21-30.
- Rahayu, Dedek, dan Nurul Mubarak;. (n.d.). Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di AASI. *i*, Vol 3, No.2.
- Rosiani. (2017). Kedudukan dan Perlindungan Hukum dan Pemegang Polis Pada Perusahaan Asuransi Yang Pailit Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian. Vol XXIII.
- SUHENDI, RUSIADI., NOVALINA, A., NST, N., EFENDI, B., & NST, P. (2022). POST-COVID-19 ECONOMIC STABILITY CHANGES IN NINE COUNTRIES OF ASIA PACIFIC ECONOMIC COOPERATION.
- Suparni, E. (2018). Pelaksanaan Klaim Asuransi Pada Asuransi Bumi Putera. *Jurnal Sekretari*, Vol.2 No.1.
- Supriyono, A. E. (2019). Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah . *Riset Akuntansi dan Keuangan*,1,(1), 26-37.
- Tevi Leviani, Sukiati Wiwin;. (2014). Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa . *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, vol 6, No.1.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 Pasal 1 ayat (25) tentang *Usaha Perasuransian*
- Widarman, A., Rahadjeng, I. R., Susilowati, I. H., Sahara, S., & Daulay, M. T. (2022, December). Analytical Hierarchy Process Algorithm for Define of Water Meter. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 2394, No. 1, p. 012030). IOP Publishing.

Situs Website

[https:// www.aaji.or.id](https://www.aaji.or.id)

<https://axa-mandiri.co.id>

<https://www.bni-life.co.id>

<https://www.car.co.id>

<https://www.prudential.co.id>

<https://www.equity.co.id>

<https://www.sunlife.co.id>

<https://media.neliti.com/media/publications/113727-ID-perlindungan-hukum-bagi-pemegang-polis-d.pdf>

<http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/199>

<https://onesearch.id/Record/IOS4416.slims-20162>

<https://eprints.perbanas.ac.id/4827/1/ARTIKEL%20ILMAIH.pdf>